

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian pada data yang akan dikumpulkan untuk memecahkan permasalahan di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif ini bersifat kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik¹. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yaitu:

- a. Pondok Pesantren Daarun Nahdhah yang terletak di Jl. Syarifuddin Syarif, KM 1 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau
- b. Pondok Pesantren Al-Hikmah yang terletak di Jl. H. Umar Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau.

pemilihan lokasi ini didasari pada persoalan yang diteliti ada di lokasi tersebut.

¹Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2012, hlm 63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan penelitian di mulai sejak pembuatan proposal hingga selesai penelitian dan pembuatan laporan penelitian berkisar bulan April sampai Mei 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, yaitu sebanyak 1381 Orang siswa yang terdiri dari Pondok Pesantren Al-Hikmah sebanyak 63 orang, Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang sebanyak 1318 orang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, yaitu Pondok Pesantren Al-Hikmah Pulau Bangkinang sebanyak 63 orang siswa dan Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Bangkinang sebanyak 1318 orang siswa. Maka jumlah keseluruhannya adalah 1381 orang siswa.

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 21. Bandung: Alfabeta, 2015., hlm. 117.

Tabel I.1

Jumlah Siswa Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang

Nama Pondok Pesantren Bangkinang	Jumlah Siswa Perkelas						Jumlah Total
	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1. PP Daarun Nahdhah	265	232	199	177	174	271	1318
2. PP Al-Hikmah	14	8	7	13	11	10	63
Jumlah	279	240	206	190	185	281	1381

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.³Sedangkan menurut Sugiyono yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.

Mengingat populasi penelitian ini cukup banyak dan yaitu berjumlah 1381 siswa, maka penulis menggunakan sampel dengan cara *random sampling*. Menurut *Musfiqon* pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi yaitu berkisar antara 20-30% dari total populasi⁴. Sedangkan menurut *Suratkhmad* yang dikutip *Riduwan* dalam *Metode Teknik Penyusunan Tesis* mengemukakan bahwa apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100 maka pengambilan

³Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet. 14*, Jakarta: Rineka Cipta., 2010., hlm. 174.

⁴*Op Cit*, Musfiqon, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islamic University of Samarang
 Syarifudin
 Imam Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi.⁵. Berdasarkan pendapat diatas maka penulis mengambil sampel setiap sekolah dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Sebelum menggunakan rumus diatas, karena jumlah populasinya sudah diketahui 1381 maka terlebih dahulu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan presesi yang dikendaki penulis adalah 10% dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel seluruhnya

N = Jumlah populasi seluruhnya

d^2 = Presesi yang ditetapkan

Berdasarkan teknik populasi diatas maka jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1381}{1381.0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1381}{14,81}$$

$$n = 93 \text{ orang}$$

⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 65

Dalam penelitian ini karena sampelnya bertingkat maka sampel setiap kelas diambil secara berstrata, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I.2

Jumlah Sampel Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang

NO	Nama Pondok Pesantren	Jumlah Siswa	
		$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$	
		Populasi	Sampel
1	Pondok Pesantren Daarun Nahdhah	1318	89
2	Pondok Pesantren Al-Hikmah	63	4
Jumlah		1381	93

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Sudjana angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.⁶ Dalam penelitian ini angket

⁶Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung : Tarsito, 1996., hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diberikan kepada siswa sebagai peserta didik untuk memberikan tanggapan seputar bimbingan orang tua dan keteladanan guru.

Teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan/ pernyataan tersebut.⁷ Sedangkan angket dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang berhubungan dengan bimbingan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Linkert*. *Skala linkert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena social yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan disebut sebagai variabel penelitian. Penerapan *Skala linkert* ini lebih dapat mengakomodir situasi secara detail, karena ada lima alternatif jawaban, skala yang digunakan dapat menggambarkan gejala secara mendetail dan cermat.⁸

Angket diberikan kepada seluruh siswa Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua (X_1), variabel ini terdiri 20 butir pertanyaan dan keteladanan guru (X_2), variabel ini terdiri dari 10 butir pertanyaan yang disusun dalam bentuk tabel isian dengan lima pilihan jawaban alternatif. Sedangkan variabel terikatnya akhlak siswa (Y), variabel ini terdiri dari 11 butir pertanyaan berupa tanggapan siswa terhadap akhlak siswa yang juga disusun dalam bentuk table isian dengan lima pilihan jawaban alternatif.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 49

⁸ Musfiqon, *Op.Cit*, hlm.128-129

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner yang terstruktur ini dibuat mengingat pengukuran yang digunakan adalah *scoring*, yaitu pemberian nilai skor pada setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam pertanyaan dan pernyataan. Dalam penelitian ini jumlah gradasi yang dipergunakan sebanyak lima jenjang melalui penilaian skor sebagai berikut:

- a. Jawaban Selalu (Sl) diberi skor 5
- b. Jawaban Sering (Sr) diberi Skor 4
- c. Jawaban Kadang-Kadang (Kd) diberi Skor 3
- d. Jawaban Jarang (J) diberi Skor 2
- e. Jawaban Tidak Pernah (TP) diberi Skor 1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁹Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan dengan cara memperoleh data yang bersifat data skunder berupa dokumen-dokumen dan arsip yang berhubungan dengan penelitian.¹⁰Studi dokumentasi penulis gunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi yang sudah tersedia di lapangan, sehingga data yang didapatkan yaitu berupa data sekunder. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan dan untuk mencocokkan beberapa informasi dengan data yang ada di lapangan. Kelebihan dari studi dokumentasi adalah data yang diperoleh stabil dan tidak cepat berubah-ubah dan apabila terjadi kekeliruan atau kekurangan data

⁹ Arikonto., *Op.cit*.hlm.202

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offet), 2002, hlm. 133

dalam pembahasan maka dapat ditelusuri kembali dari sumber data yang sama yang kondisinya tidak banyak berubah.

Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen tertulis misalnya: sejarah pendirian sekolah, profil sekolah, program sekolah, dokumen tentang guru dan siswa, dokumen peraturan sekolah tentang hukuman, data pelanggaran siswa, program penilaian, jurnal pelaksanaan program belajar mengajar sekolah, dan foto-foto penyelenggaraan kegiatan sekolah.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian berisi cakupan materi yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dimaksudkan untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis variabel penelitian. Variabel penelitian yang dimaksud dioperasionalkan ke dalam dimensi dan indikator yang terlihat pada tabel berikut;

Tabel II.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Bimbingan Orang Tua (X1)	Pengajaran	a. Pengajaran Tata krama b. Pengajaran Religius c. Pengajaran Pergaulan
	Keteladanan	a. Memberikan contoh dengan perilaku b. Menceritakan tentang tokoh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Memberikan pengarahan
Pembiasaan/Latihan	<ol style="list-style-type: none"> a. Membiasakan tutur kata baik dalam lingkungan keluarga b. Membiasakan perilaku baik dalam lingkungan keluarga c. Orang tua melatih kebiasaan baik
Hukuman yang insentifikasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan hukuman untuk peringatan b. Memberikan hukuman untuk membuat jera
Hubungan kasih sayang	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman kasih sayang antara keluarga b. Memberikan pemahaman kasih sayang antara teman c. Memberikan pemahaman kasih sayang antara lingkungan
Arahan pergaulan	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan contoh pergaulan yang baik b. Memperingatkan untuk tidak salah bergaul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keteladanan Guru (X2)	Bersikap adil terhadap sesama murid	<ol style="list-style-type: none"> a. Berlaku jujur dan adil b. Tidak pilih kasih
	Berlaku sabar	<ol style="list-style-type: none"> a. Selalu bersabar menghadapi murid b. Menjaga emosi dalam bertindak
	Bersipat Kasih Sayang	<ol style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan murid b. Mengupayakan kebaikan murid c. Tidak pamrih
	Berwibawa	<ol style="list-style-type: none"> a. Bersikap tegas b. Bijaksana dalam keputusan
	Menjauhi diri dari perbuatan tercela	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjadi tauladan dalam berbicara b. Berprilaku baik
	Memiliki pengetahuan dan keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan b. Memiliki sipat disiplin
	Mendidik dan membimbing	<ol style="list-style-type: none"> a. Menanamkan rasa hormat b. Berkomunikasi dengan santun
	Bekerjasama dengan demokratis	Menjalin hubungan baik dengan seluruh komponen sekolah dalam mendidik murid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak Siswa (Y)	Akhlak terhadap Allah SWT	Beriman, tha'at, ikhlas, khusyu, raja dan do'a, husnudz-zhan, tawakkal, tasyakur, dan qanaah, malu, taubat dan istighfar
	Akhlak terhadap diri sendiri	Sopan santun, bersikap jujur, tertib dengan aturan sekolah
	Akhlak terhadap sesama	Saling tolong – menolong, cinta-mencintai, menghormati sesama, bekerjasama

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, maka digunakan metode statistik untuk menganalisis data penelitian yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas alat ukur menentukan seberapa besar alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat akurasi suatu alat ukur. Suatu alat ukur atau skala – pengukuran dikatakan valid jika skala pengukuran mengukur apa yang dimaksud untuk diukur; atau alat ukur yang salah atau tidak tepat akan mempunyai validitas yang rendah, begitu juga sebaliknya. Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi *Product Moment Pearson Correlation* seperti meliputi tiga tahapan, yaitu:¹¹

a) **Penentuan Nilai Korelasi**

Untuk menguji alat ukur berupa skala meliputi item-item dengan beberapa pilihan jawaban (*option*), terlebih dahulu dicari angka korelasi bagian-bagian dari item secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir item dengan skor yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Untuk menentukan nilai korelasi, rumus yang digunakan:¹²

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dalam hal ini :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dengan y

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor item

x = $(x_1 - \bar{x})$

y = $(y_1 - \bar{y})$

Dimana :

r_{xy} = Korfisien Korelasi antara variable x dengan y

X = Jumlah Skor item

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administasi*. (Bandung : Alfabeta). hlm. 35

¹² *Ibid...* hlm. 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y = Jumlah Skor item

X

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antar variabel maka digunakan pedoman seperti pada II.2 tabel berikut:

Tabel II.2¹³

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

b) Menentukan Uji Signifikansi (Penentuan nilai t hitung)

Untuk penentuan nilai signikasi relasi produk momen, secara statistik angka korelasi yang diperoleh diuji menurut uji f atau dibandingkan dengan uji tabel.

c) Penarikan Kaidah Keputusan

Nilai hitung yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$) dan derajat

¹³Sugiyono. *Metode Penelitian Administasi*. (Bandung : Alfabeta).hlm. 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebebasan (dk) = n-2 setelah dibandingkan kemudian diambil keputusan dengan kaidah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.

Dilihat dari kriteria pengujianya, yaitu bahwa koefisien validitas dianggap signifikan apabila harga t_{hitung} lebih besar dan pada t_{tabel} dengan harga parameter $p = 0,10$. Alat ukur yang signifikan adalah valid, sedangkan yang tidak signifikan adalah tidak valid atau harus di drop atau diperbaiki.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner

Reliabilitas suatu instrumen pengukuran didefinisikan sebagai suatu kemampuan instrumen guna mengukur secara konsisten terhadap fenomena yang dirancang untuk diukur. Pentingnya memiliki reliabilitas instrument pengukuran, setidaknya didasarkan pada dua alasan: a) Reliabilitas merupakan suatu prasyarat bagi validitas pengujian dan (b) Penelitian menghendaki agar bisa menentukan pengaruh dan suatu variabel atas variabel lainnya.

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi secara keseluruhan dengan menggunakan korelasi Product Moment.

Adapun rumus yang digunakan:

$$S_i^2 = \frac{\sum A_i^2}{n} - \frac{(A_i)^2}{n}$$

$$S_j^2 = \frac{\sum K_i}{n} - \frac{(JKS)^2}{n^2}$$

- JKi = Jumlah kuadrat dari seluruh skor item
 JKs = Penjumlahan dari hasil kuadrat subjek
 n = Jumlah responden

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencari koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Alfa

Croanbach;

$$r_i = \frac{k}{k-1} \frac{1 - \sum s_i^2}{s_i^2}$$

Dalam hal ini:

- r_i = Koefisien korelasi
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varian item
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- s_i^2 = Varian total

Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai statistiknya dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dalam hal ini:

- t = Nilai hitung
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden

Kaidah/Keputusan

Jika t hitung $\geq t$ (1/2 a, n- 2) alat ukur reliabel

Jika t hitung $< t$ (1/3 a, n- 2) alat ukur reliabel

Setelah dilakukan uji reliabilitas terhadap 93 orang responden, maka hasilnya reliabel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, analisis data dilakukan terhadap data-data yang terkumpul. Di bawah ini merupakan uraian dari kegiatan yang akan dilaksanakan, di antaranya sebagai berikut;

1. Uji Regresi

Menentukan persamaan regresi, dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X)^2 - \sum X (\sum XY)^2}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$bx = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)^2}{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Korelasi

Uji korelasi dengan rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N(\sum x^2) - (\sum X)^2 \quad N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan prasyarat analisis yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi linear berganda yang dilakukan bebas dari gejala heterokedastitas dan multikolinearitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variable terikat dan variable bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik hendaknya berdistribusi normal.¹⁴ Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis.

- 1) Jika nilai *asyp.Sig.(2-tailed)* 0,05 data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *asyp.Sig.(2-tailed)* 0,05 data tidak berdistribusi normal.

5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya koreasi antar variable bebas. Dimana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variable bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas atau tidak terjadi multikolinesritas.¹⁵ Menurut umar variable yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang lebih besar dari 10.¹⁶

6. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastitas yaitu adanya ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

¹⁴ Husein Umar, Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis, (Jakarta: Grafindo Persada), h.181

¹⁵ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS, Edisi Kedua, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h.9

¹⁶ Husein umar, Op.Cit, hlm.139

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastitas.

7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat, untuk menjelaskan bahwa hal tersebut dapat menuntun /mengarahkan kepada penelitian selanjutnya. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis statistic. Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara korelasi ganda (*multivariate correlation*) dimana variable dependennya adalah akhlak siswa (Y), sedangkan variable independennya ialah bimbingan orang tua (X1) dan keteladanan guru (X2). Ada pun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Terikat
X1X2	= Variabel bebas
a	= konstanta
b1 b2	= koefisien regresi
e	= Galat (<i>Error</i>)

untuk proses pengolahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan *softwere* SPSS (*Statistical Program Service Solution*) versi 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan uji hipotesis perlu dilakuakn langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pengujian parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji signifikasi dengan ketentuan apabila nilai t-hitung signifikasi $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada pengaruh variable independen terhadap variable dependen dan sebaliknya apabila t-hitung signifikansi $> 0,05$; H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain tidak ada penagruh variable independen terhadap variable dependen.

Uji t yaitu pengujian hipotesis variable X terhadap Y secara parsial satu persatu dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Pengujian Simultan (Uji f)

Uji hipotesis dengan uji F yaitu pengujian variable X terhadap Y secara simultan atau secara bersama-sama. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) $F\text{ sig} > 0,05$ berarti tidak ada pengaruh antara bimbingan orang tua dan keteladanan guru secara bersama-sam terhadap akhlak siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) F sig < 0,05 berarti ada pengaruh antara bimbingan orang tua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa.

c) Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁷

Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase. Tingkat signifikan yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05 karena dinilai cukup untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diuji atau menunjukkan korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikansi 0,05 artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi 5%.

¹⁷ Sam Ghazali, Op.Cit, hlm.97